

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan merupakan seluruh rangkaian proses keperawatan yang diberikan kepada pasien yang berkesinambungan dengan kiat-kiat keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi dalam usaha memperbaiki ataupun memelihara derajat kesehatan yang optimal. Untuk itu setelah melakukan penelitian asuhan keperawatan pada pasien cedera kepala dengan risiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral pada kasus Ny. W dan Tn. S, yang sesuai dengan masalah yang muncul pada data rekam medis dari rumah Sakit Islam Klaten, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pengkajian pada kasus Ny. W dan Tn. S diperoleh data kedua kasus mengalami pusing berputar serta mual muntah dengan diagnosa medis trauma kepala. GCS pada kedua kasus adalah 15 yang termasuk dalam klasifikasi cedera kepala ringan. Pada hasil lab kedua kasus menunjukkan adanya neutrofilia dan limfositopenia sebagai akibat dari proses inflamasi. Hasil CT-Scan kedua kasus juga menunjukkan adanya edema cerebri.

2. Diagnosa Keperawatan

Fokus utama diagnosa keperawatan pada kedua kasus adalah nyeri akut berhubungan dengan peningkatan tekanan intrakranial. Diagnosa tersebut didukung dengan data keluhan pasien merasa pusing berputar, mual muntah.

3. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan yang dibuat terfokus pada masalah peningkatan tekanan intrakranial. Intervensi mandiri pada diagnosa utama berupa lakukan pengkajian nyeri secara komprehensif, observasi reaksi non verbal dari ketidaknyamanan, kontrol lingkungan, ajarkan teknik nonfarmakologi, tingkatkan istirahat dan lakukan penanganan nyeri.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh perawat telah sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam intervensi yang disusun oleh perawat ditambah dengan implementasi kolaborasi. Terapi yang diberikan mayoritas sama, beberapa obat berbeda sesuai dengan keadaan masing-masing kasus.

5. Evaluasi

Hasil yang didapatkan pada kedua kasus setelah dilakukan perawatan selama 3x24 jam adalah pusing berkurang dan pasien tampak tenang. Selain itu, tanda-tanda vital pasien juga menunjukkan kestabilan dalam rentang normal. Evaluasi hasil tersebut menunjukkan adanya perbaikan pada masalah peningkatan tekanan intrakranial.

B. Saran

1. Bagi Lahan Praktik

Sebaiknya dalam memberikan asuhan keperawatan perawat hendaknya menggunakan pendekatan proses keperawatan secara kooperatif dengan melibatkan peran serta aktif keluarga sebagai asuhan keperawatan sehingga tercapai sesuai tujuan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan, hendaknya menambah literatur yang ada di perpustakaan dengan literatur yang masih tergolong terbitan baru berkaitan dengan presentasi bokong, sehingga peserta tidak kesulitan saat mencari literatur.

3. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan prosedur kerja profesi, dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap pemenuhan kebutuhan pasien secara professional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dalam menggunakan kemajuan teknologi yang sesuai dengan standar yang baik.